

Penelitian Ilmiah Kayu Bertuah

Ditulis oleh Ahmad Masruri (www.guruspiritual.com)

Dalam sebuah kidungnya, Sunan Kalijaga menyebut “kayu bertuah” dengan istilah *kayu aeng*. Itu terungkap dalam kidung *Rumekasa Ing Wingi : Sakèhing wisa tawa/Sato galak tutut/Kayu aèng lemah sangar . . .*. Yang artinya : Segenap racun menjadi tawar/Binatang buas menjadi jinak/Pohon ajaib, tanah angker dst.

Artinya, keberadaan energi (positif/negatif) yang terdapat pada kayu-kayu tertentu itu juga sudah diyakini pada zaman dulu berdasarkan pandangan mata batin orang-orang yang memiliki indera keenam.

Ketika masih hidup, kayu “bertuah” mengandung zat nitrogenium sangat tinggi dan memiliki kekuatan pemancar. Misalnya, Anda ingin selamat dari kejahatan, maka kayu tersebut menjadi pemancar dari niat Anda.

Kayu memancarkan energi (nur/cahaya). Cahaya memiliki frekuensi sangat tinggi dan gelombang molekul ion yang jika dipicu dengan doa, frekuensinya menjadi lebih kuat dan menimbulkan aura. Cahaya rumusnya 328 tahun suara atau R sehingga logika manusia tidak dapat menjangkau.

Karena itu, walau secara alami kayu “bertuah” sudah memiliki energi, seseorang yang menggunakannya sebagai sarana penyembuhan, jaga diri, membangkitkan energi batin, disarankan tetap memperkuat keyakinannya. Bertemunya unsur alami dari karakter kayu tersebut dengan keyakinan pribadi menimbulkan proses allo – auto sugesti yang dapat mendatangkan keajaiban.

Hasil penelitian (Juli, 2009) terhadap kayu bertuah yang dilakukan dua kelompok peneliti, terdiri dari praktisi Reiki dan Yoga di Jakarta dan kelompok lain melalui foto aura, pada waktu yang sama dan pada tempat yang berbeda, menunjukkan hasil yang sama. Yaitu adanya aura, energi dan karakter pada kayu-kayu tersebut.

Hasil penelitian tahun 1987-1989 di Fakultas MIPA UGM (Universitas Gajah Mada) oleh drh. Oentoro dkk, dengan *Chronometer* sebagaimana dituturkan oleh Drs. Budi Hardono, peneliti dan kolektor kayu-kayu “magis” menunjukkan adanya energi yang terdapat pada “kayu magis”, yaitu besarnya energi itu dua kali lipat dibanding energy yang terdapat dalam Tosan Aji atau Pusaka. Energi pusaka pada level 50, sedangkan energi yang terdapat pada kayu “bertuah” mencapai level 100.

Penelitian dengan foto Aura yang dilakukan oleh Masruri, Tom Suharlim, Bambang Supriyanto dan Dharmawan di Mall Kelapa Hijau, Jakarta terhadap empat jenis kayu menghasilkan temuan sebagai berikut :

AURA SETIGI



Setigi adalah kayu paling populer diantara kayu magis. Sebagian orang menyebut sebagai “Raja Kayu Magis”. Kayu ini memiliki karakter keras, kuat dan dinamis. Sebagian dari keunikan Setigi, jika ditempelkan pada bekas gigitan hewan berbisa (ular, kala, kelabang), dll dapat menempel dan menyedot bisanya keluar. Dan Setigi akan terlepas ketika bisanya sudah habis. Ditangan orang yang berperilaku baik, kayu setigi dapat menjadi “generator” bagi kekuatan spiritualnya. Kayu Setigi yang asli warnanya

hitam kemerahan dan tenggelam jika dimasukkan pada air (walau hanya secuil). Hasil penelitian dengan foto aura, Setigi yang dipakai kalung selama 10 menit memunculkan aura orange dan merah menunjukkan kayu ini dominan unsur POWER (Vitalitas, Will Power/Ego). Energi dominant di kepala (otak).

AURA DEWADHARU



Kayu Dewa Dharu dikenal sebagai pasangan dari Kayu Setigi. Jika keduanya disatukan, menjadikan pancaran energi magisnya lebih maksimal. Hasil penelitian dengan foto aura, Dewa Dharu yang dipakai (kalung) selama 10 menit memunculkan aura hijau dan biru menunjukkan kayu ini lebih kuat unsur PEACE (Ketentraman & kedamaian). Energi dominant di hati/qalbu. Orang Jawa meyakini, untuk membentuk radius sejuk pada suatu keluarga, disarankan meletakkan perkakas dari kayu

Dewadharu pada rumah tersebut.

AURA KALIMASADA



Pasangan lain dari kayu Setigi adalah kayu Kalimasada. Kayu ini lebih ringan, warnanya lebih hitam dibanding kayu Setigi. Ketiga kayu (Setigi, Dewa Dharu dan Kalimasada) jika disatukan, menjadi energi yang sangat kuat saling melengkapi. Setigi berkarakter “api” yang dinamis, Dewa Dharu lebih kuat unsur sejuk dan meredam gejolak. Hasil penelitian dengan foto aura, Kalimasada yang dipakai (kalung) selama 10 menit memunculkan aura biru dan ungu seperti

aura orang yang sedang berdzikir, meditasi atau mantra *chanting*. Menunjukkan kayu ini mampu memperkuat energi SPIRITUALITAS seseorang.

AURA NAGASARI



Kayu ini bisa dikategorikan sebagai Raja Kayu Magis sebanding dengan Setigi, Dewa Dharu dan Kalimasada. Kayu ini memiliki energi sangat kuat, seperti kayu Tesek dan Setigi. Dalam penelitian dengan chronometer, Nagasari termasuk kayu level tinggi yang sulit ditandingi jenis kayu bertuah yang lain.

Penelitian dengan foto aura menunjukkan kayu Nagasari atau Tlagasari memancarkan

aura “merah cerah” menunjukkan adanya karakter kayu yang untuk karisma, spirit, ego, vitalitas (power) seks dan love. Karena itu, Nagasari disebut sebagai kayu pelet. Menurut para pelaku spiritual, Nagasari diyakini sebagai kayu yang mudah menyerap energi ketika pengguna kayu tersebut sedang membaca mantra, aurad atau doa-doa tertentu.

Koleksi Kayu Bertuah

Di dunia ini ada beberapa jenis kayu bertuah yang dipercaya mempunyai manfaat spiritual. Kami telah melakukan “penelitian” secara metafisik terhadap puluhan jenis kayu bertuah yang ada. Dari penelitian tersebut, kami menyimpulkan ada 9 jenis kayu yang sangat baik pancaran energinya. Kesembilan kayu bertuah terbaik itu adalah :

1. AJI WINONG sering digunakan para ahli spiritual yang meyakini bahwa manusia yang masih hidup dapat berkomunikasi dengan ruh. Kayu ini disukai para makhluk ghaib dan ruh para leluhur sekaligus untuk : **Kebijaksanaan, keselamatan dan menangkan berbagai kekuatan magis negatif (santet, guna-guna) dsb.**

2. DEWADHARU adalah pasangan dari Kayu Setigi dan Kalimasada. Jika ketiganya disatukan, pancaran energinya menjadi lebih maksimal, khususnya untuk : **Keselamatan, meningkatkan nyali, keharmonisan keluarga, melancarkan rezeki, menetralkan racun dan energi negatif.**

3. GALIH ASAM berasal dari hati pohon asam yang sudah berusia ratusan tahun. Karakter dari kayu ini sangat kuat dan berfungsi untuk : **Meningkatkan nyali (keberanian), keselamatan, menambah daya tahan tubuh, kesehatan, alat pijat yang ampuh dan mampu melumpuhkan ilmu kebal.** Galih asam yang memiliki energi maksimal berasal dari pohon yang separo pohonnya sudah lepas tetapi pohonnya masih hidup. Dan terdapat lubang bagian tengah dan galih bagian atas dan bawah terputus seperti stalaktit dan stalaknit.

4. KALIMASADA lebih kuat unsur spiritualnya, ia termasuk pasangan dari Kayu Stigi dan Dewa Dharu. Ketiga jenis kayu ini banyak diburu pejabat. Jika ketiganya disatukan, memiliki energi luar biasa untuk : **Kelancaran rezeki, keluhuran budi, ketentraman batin, kewibawaan, keselamatan lahir batin.** Kayu Kalimasada biasanya dipadukan dengan Kayu Setigi dan Dewa Dharu dalam bentuk tasbih atau aksesoris.

5. MINGING adalah kayu yang banyak diburu berbagai kalangan, mulai pejabat, rohaniawan, petani dan pecinta alam. Karakter dari kayu ini adalah : **Menajamkan insting (Indera ke-enam), menangkal santet/guna-guna, kewibawaan dan keselamatan.** Karena mampu menajamkan intuisi, mereka yang bekerja dengan imajinasi, yang bisnis dibidang saham, layak memiliki kayu ini. Minging juga diyakini mampu membuat ular menjadi kaku (tidak bergerak).

6. **NAGA SARI** efektif untuk penolak petir, untuk selamat dari kecelakaan lalu lintas, menyembuhkan penyakit ringan dan penyakit dalam. Fungsi : **Kewibawaan, keharmonisan rumah tangga, meningkatkan karisma diri, penangkal petir dan keselamatan di atas kendaraan.** Naga Sari adalah kayu yang digunakan tangkat tombak Kiai Pleret milik Panembahan Senopati. Namun kayu ini energinya menjadi kotor jika dipegang orang yang pernah melakukan pembunuhan tanpa hak. Dengan memegang kayu ini pelaku pembunuhan dapat kejang. Kayu Naga Sari sifatnya “mempercepat proses”. Orang yang ingin keluar dari kehidupan gelap dan susah (sial) akibat perbuatan buruk (karma) pada masa lalunya, disarankan memanfaatkan kayu ini.

7. **BRAHMA** kayu Brahma memiliki bentuk yang indah, merah dan mengkilat. Karakternya hampir sama dengan jenis kayu yang lain, yaitu untuk : **Kewibawaan, tampak awet muda, wajah berseri, kelancaran rezeki, menolak hama, dan menetralkan lokasi angker.** Ibu-Ibu agar tetap awet muda dan agar suami betah di rumah, silakan mengenakan aksesoris dari kayu Secang Brahma dalam bentuk mata cincin, tasbih atau leontin.

8. **SETIGI** adalah kayu yang paling populer diantara kayu berenergi. Kayu ini tergolong langka. Kayu Setigi yang asli, warnanya hitam, dan tenggelam jika dimasukkan pada air (walau hanya secuil). Kayu ini banyak dimanfaatkan para jawara agar “tahan pukul”. Dan jika memukul lawan, menyebabkan pingsan. Jika kayu ini ditempelkan pada bekas gigitan hewan berbisa dapat menempel dan menyedot bisanya keluar. Fungsi lainnya : **Meningkatkan karisma, penangkal santet/guna-guna, kekebalan bagi yang cocok, kewibawaan, keselamatan, penyembuhan tulang reumatik dan memudahkan rezeki.**

Kayu setigi hampir sama dengan kayu Naga Sari. Ditangan orang baik, ia menjadi “generator” bagi kekuatan spiritualnya, namun energi kayu Setigi juga menjadi kecil jika dipegang orang yang buruk prilakunya. HATI-HATI. Banyak beredar tasbih Setigi palsu. Setigi yang palsu, jika dibelah, warna bagian dalam berbeda dengan bagian luarnya. Misalnya, sisi luar hitam namun bagian dalamnya lebih putih.

9. **WALIKUKUN** disebut juga Kayu Laduni. Seseorang yang memanfaatkannya memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Fungsi lain dari kayu ini : **Meningkatkan kreativitas dan imajinasi, mempercepat datangnya ilham, keselamatan jiwa, mempercepat proses penyembuhan bagi yang lumpuh dan meningkatkan kewibawaan.** Untuk meningkatkan produktivitas kerja, para pencipta, seniman, desainer perlu memiliki kayu ini.

Kayu-kayu bertuah tersebut di atas sudah kami bentuk menjadi gelang. Selain punya manfaat spiritual, Gelang Kayu Bertuah ini juga punya nilai seni dan cocok dipakai sebagai aksesoris di tangan Anda.

Mengenai manfaat kayu bertuah sebetulnya adalah bersifat alami. Artinya, tanpa campur tangan manusia, kayu bertuah tersebut memang sudah memancarkan energi metafisik. Namun karena kami ingin menyediakan sesuatu yang istimewa, maka setiap Gelang Kayu Bertuah yang kami kirimkan kepada Anda terlebih dahulu di-isi energi oleh Guru Masruri agar energinya lebih kuat.

Anda bisa mendapatkan kayu bertuah tersebut di situs kami
www.GuruSpiritual.com atau hubungi **085 2299 33007**